

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Tugas Akhir

Pada tanggal 3 Desember 1945 di Kota Bandung terjadi kontak senjata antara pegawai pekerjaan umum yang sedang bekerja di gedung sate dengan tentara pemerintah Belanda yang mengakibatkan gugur 7 orang pegawai tersebut, maka pada tanggal tersebut diperingati sebagai hari bakti pekerjaan umum yang merupakan hari lahirnya Departemen Pekerjaan Umum.

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 18 Tahun 1953 dibentuknya Dinas Pekerjaan Umum di Provinsi Sumatera Barat yang bertugas melakukan pembinaan, pengaturan dan pembangunan atau pengadaan prasarana fisik seperti jalan, jembatan, pengairan, bangunan gedung dan bangunan sosial sebagai penunjang pembangunan sektor lainnya seperti pertanian, perindustrian, transmigrasi dan lain-lain.

Sering dengan berlakunya otonomi daerah, maka sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2001 nama Dinas PU Bina Marga yang berada di Provinsi Sumatera Barat diganti menjadi Dinas Prasarana Jalan, dan sehubungan dengan berlakunya Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2008 tentang “Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas daerah Provinsi Sumatera Barat yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Barat Dinas Prasarana Jalan berubah nama menjadi ‘Dinas Prasarana Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat’.

Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Pemukiman Provinsi Sumatera Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2008 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Sumatera Barat dan Peraturan Gubernur Nomor 82 tahun 2008 uraian tugas pokok dan fungsi bidang dan seksi pada Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Pemukiman di Provinsi Sumatera Barat.

Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang, dan Pemukiman Provinsi Sumatera Barat berkedudukan di Padang sebagai Ibukota Provinsi Sumatera Barat dan wilayah kerjanya adalah seluruh dalam Provinsi Sumatera Barat. Lalu pada tahun 2021, berdasarkan dengan peraturan Daerah No. 13 Tahun 2019 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah provinsi Sumatera Barat serta peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 3 Tahun 2020 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sumbar berganti nama menjadi Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang (BMCKTR) Provinsi Sumatera Barat.

Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat berdasarkan peraturan daerah Nomor 13 tahun 2019 merupakan unsur pelaksanaan pemerintah daerah di bidang prasarana jalan, tata ruang dan pemukiman yang bertugas melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas pemukiman.

Disiplin kerja disini adalah mengenai disiplin waktu bekerja, dan disiplin dalam menaati peraturan yang telah ditetapkan instansi tersebut. Dengan adanya kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan aturan-aturan perusahaan yang diwujudkan dalam disiplin kerja yang tinggi, maka suatu produktivitas kerja juga akan tercapai. Adapun disiplin pada hakekatnya mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Disiplin

kerja bisa diartikan jika pegawai selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik dan tepat waktu, melaksanakan perintah atasan, dan memenuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku.

Tabel 1.1

Rekapitulasi Pegawai pada Dinas BMKCTR

Rekapitulasi			
Terlambat	Absen	Sakit/ Izin	Pulang Cepat
75 x	40 x	21 x	23 x

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jadwal masuk kerja pegawai adalah pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Kecuali pada hari jumat jadwal masuk kerja pegawai adalah pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.30 WIB, pada hari sabtu dan minggu libur. Dalam pelaksanaan tugas sebagai aparatur negara masih banyak pegawai negeri sipil(PNS) yang belum berperilaku disiplin, misalnya bolos kerja, sering tidak hadir dan setiap harinya masih ada saja diantara pegawai BMKCTR ini yang datang terlambat dan bahkan tidak mengikuti apel pagi selain itu tidak sedikit juga pegawai yang pulang lebih cepat dari jadwal yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian dan fenomena masalah diatas penulis tertarik untuk meninjau lebih detail dalam data dan fenomena masalah yang diuraikan di atas penulis tertarik untuk meninjau lebih detail dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“Tinjauan Aspek Disiplin Kerja Karyawan Pada Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang (BMCKTR) Provinsi Sumatera Barat).**

1.2 Rumusan Masalah Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana Disiplin Pegawai Pada Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan Tugas Akhir

1.3.1 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Tujuan penulisan tugas akhir pada Disiplin Pegawai Pada Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang adalah :

Untuk mengetahui bagaimana Disiplin Pegawai Pada Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang

1.3.2 Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Adapun manfaat dalam penulisan tugas akhir adalah :

1. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Program Studi D3 Manajemen Perusahaan di Universitas Dharma Andalas.

2. Bagi Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang

Sebagai materi kontribusi bagi instansi tersebut dalam melaksanakan kegiatannya yang berhubungan dengan Disiplin pegawai dinas bina marga citpa karya dan tata ruang.

3. Bagi penulis selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk menambah mengetahui Disiplin Pegawai Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dan lengkap, dalam penulisan tugas akhir ini maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode pengumpulan data

a. Observasi lapangan

Merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada BMCKTR agar lebih mudah mendapatkan data-data dan fakta-fakta yang dapat di pertanggung jawabkan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa Disiplin Pegawai Pada BMCKTR

c. Library research (Riset Pustaka)

Merupakan metode dalam mengumpulkan informasi atau data-data melalui literatur/bahan buku/jurnal yang berhubungan erat dengan pembahasan masalah yang diatas.

2. Lokasi dan objek penulisan tugas akhir

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis memilih Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang sebagai objek observasi dalam rangka penyusunan tugas akhir ini.

1.5 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Tugas akhir ini di tulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

BAB I Pendahuluan berisikan uraian latar belakang masalah tugas akhir, rumusan masalah tugas akhir, tujuan penulisan tugas akhir, manfaat penulisan tugas akhir, metode penulisan tugas akhir, serta sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II Landasan Teori

Pada bab II penulis menyajikan tentang teori yang terkait dengan Disiplin Karyawan Pada Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat.

BAB III Pembahasan

Pada bab III ini berisikan tentang gambaran umum Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang dan pembahasan sesuai rumusan masalah mengenai Disiplin Karyawan Pada Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang dan sistem Penerapan sanksi terhadap karyawan dalam pelaksanaan aspek disiplin kerja.

BAB IV Penutup

Pada bab IV ini berisikan tentang hasil pembahasan kesimpulan dan saran-saran.